

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Putri Pujianingsih¹; Eka Handriani²; Sri Rahayu³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darul Ulum
Islamic Centre Sudirman GUPPI, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}
Email : putripujianingsih06@gmail.com¹; ekahandriani5@gmail.com²;
sri56yayuk@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh empiris dari struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian berjumlah 170 data pengamatan. Data sekunder yang dipergunakan berasal dari www.idx.co.id. Dokumentasi serta studi literatur diterapkan sebagai metode pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Eviwes versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas menyalurkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan tidak menyalurkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan menyalurkan pengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Harga Saham

ABSTRACT

This study was conducted to prove the empirical influence of capital structure, profitability and company size on stock prices. The population in this study amounted to 34 Banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sample in the study amounted to 170 observation data. The secondary data used comes from www.idx.co.id. Documentation and literature studies are applied as data collection methods. Data analysis in this study used the Eviwes version 13 program. The results showed that capital structure and profitability have a significant effect on stock prices. Firm size does not channel a significant influence on stock prices. Capital structure, profitability and firm size simultaneously influence stock price.

Keywords: Capital Structure; Profitability; Firm Size; Stock Price

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai kedudukan yang penting untuk menstabilkan keadaan ekonomi di suatu negara. Bank adalah entitas keuangan yang mengumpulkan dana dan memberi pinjaman. Selain itu, bank juga tulang punggung dalam struktur perekonomian nasional. Bank adalah sumber pembiayaan bagi beberapa sektor perekonomian di Indonesia seperti industri, perdagangan, pertanian, dan infrastruktur. Perbankan memberi pinjaman sebagai bentuk modal usaha bagi para pelaku usaha. Kehadiran bank sebagai perantara keuangan untuk meningkatkan efisisensi alokasi

sumber daya ekonomi dan meminimalkan resiko ketidakseimbangan antara kebutuhan dan keinginan kedua belah pihak.

Bank Indonesia memiliki peran krusial dalam mengatur dan menjaga stabilitas moneter yang tidak bisa dipisahkan dari kondisi skema keuangan yang sehat. Hubungan antara stabilitas moneter dan skema keuangan sangat erat, karena keduanya saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap pencapaian kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Ketika skema keuangan mengalami ketidakstabilan, dampaknya bisa sangat merugikan bagi upaya Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas moneter. Stabilitas skema keuangan menjadi fondasi yang esensial bagi efektivitas kebijakan moneter yang diterapkan. Kebijakan moneter tidak hanya berfungsi untuk menjaga inflasi dan nilai tukar, tetapi juga berperan besar dalam mempengaruhi kondisi skema keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, skema keuangan berperan sebagai saluran transmisi yang penting. Ketika skema ini tidak stabil, maka dapat menimbulkan berbagai masalah yang mengganggu perekonomian. Sebaliknya, ketidakstabilan dalam aspek moneter seperti fluktuasi yang tajam dalam nilai tukar atau inflasi yang tinggi dapat mengganggu stabilitas skema keuangan dan menyebabkan gangguan fungsi sistem keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, menjaga stabilitas skema keuangan menjadi salah satu tugas utama Bank Indonesia yang perlu diimplementasikan dengan penuh perhatian agar dapat mencapai tujuan-tujuan ekonomi yang lebih besar dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat.

Kinerja suatu bank secara umum dapat diketahui dengan melihat harga sahamnya yang sering berfluktuasi. Hal ini dikarenakan, harga saham menjadi satu dari sekian elemen pendorong utama yang mencerminkan *value* perusahaan di mata investor, karena harga tersebut mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja masa depan perusahaan. Menurut Bursa Efek Indonesia, kinerja saham dari perusahaan-perusahaan di sektor perbankan diperkirakan akan tetap memberikan hasil positif di tahun 2024. Sektor yang menjadi tulang punggung pasar saham akan segera pulih seiring dengan kemungkinan penurunan suku bunga acuan, hingga menyebabkan dampak buruk bagi kinerja emiten sektor perbankan yang mengakibatkan pasar saham mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan total kapitalisasi pasar sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia di kuartal I tahun 2024 mencapai kurang lebih sebanyak 35%. Menurut Hanif Mantiq selaku CEO Star Asset Management (Star AM), sektor perbankan masih

menjadi primadona pasar modal, karena sektor perbankan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan mengindikasikan tren kinerja yang positif. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan. Terbukti pada tahun 2012, BEI meluncurkan indeks infobank15 yang terdiri 15 saham perbankan dengan kinerja terbaik berdasarkan kriteria ulasan, tata kelola Perusahaan dan likuiditas.

Dari fenomena diatas, harga saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi di pasar modal. Dari pendapat Jogiyanto (2013:160), dinyatakan bahwasanya harga saham yang tergantung dari interaksi sejumlah pelaku pasar di bursa saham, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan permintaan dan penawaran saham, kemudian dikenal dengan istilah angka pasar. Riset kali ini memperlihatkan jika harga suatu saham secara signifikan diberikan dampak oleh profitabilitas, struktur modal, hingga kapasitas perusahaan.

Harga saham mendapat pengaruh dari berbagai faktor. Struktur modal merupakan pemicu utama yang menentukan angka harga saham. Shinta Wardani, Zainuddin (2022) mengemukakan bahwasanya struktur modal merupakan kewajiban penting pada upaya menumbuhkan harga saham suatu perusahaan sehingga menetapkan struktur modal yang tepat pada kebijakan pendanaan dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan secara langsung. Menurut Ardiansyah et al., (2020) struktur modal diketahui menyalurkan pengaruhnya terhadap harga saham. Namun begitu, penemuan ini berseberangan dengan temuan lain yang mengindikasikan perspektif yang berbeda yang mana dijalankan oleh Hardini & Mildawati, (2021) yang memberi pernyataan bahwasanya struktur modal tidak menyalurkan pengaruhnya pada harga saham.

Faktor kedua yang memengaruhi variabel tersebut ialah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional, serta menggambarkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan untuk mencapai laba. Kinerja profitabilitas yang meningkat dapat menarik minat investor dan memengaruhi angka saham di pasar. Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, pandangan terhadap prospek masa depan perusahaan dianggap semakin menguntungkan, sehingga angka perusahaan akan lebih dihargai oleh investor. Menurut Manullang & Sainan, (2019) apabila profitabilitas

memberi pengaruhnya pada harga saham. Temuan studi ini kontras dengan temuan studi milik Husain, (2021) menyimpulkan jika profitabilitas tidak ditemukan memberi dampak terhadap harga saham.

Faktor ketiga yang memengaruhi variabel tersebut ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah elemen lain yang menjadi faktor dalam penetapan pasar uang. Salah satu faktor terpenting dalam memastikan value instansi adalah ukurannya, yaitu sejauh mana suatu perusahaan beroperasi. Kemungkinan untuk mengamankan sumber keuangan yang diperlukan untuk mempertahankan operasi operasional meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Menurut (Winata et al., 2021) dinyatakan jika ukuran perusahaan berdampak pada harga saham Studi ini bertolak belakang dengan temuan milik Wehantouw et al. (2017), mengungkapkan bila jika ukuran perusahaannya tidak berkaitan dengan harga sahamnya.

Dilakukannya riset kali ini untuk membuktikan pengaruh secara empiris antara profitabilitas, struktur modal, hingga ukuran perusahaan di sektor perbankan yang tercatat pada BEI dalam jangka waktu 2019 sampai 2023. Dimana organisasi perbankan merupakan sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup besar ke depannya, hal tersebut disebabkan oleh masyarakat Indonesia yang tidak pernah terlepas dari jasa perbankan. Pendapatan negara yang cukup besar didapatkan dari kontribusi perusahaan perbankan. Disamping itu, posisi keuangan dan kinerja bank semakin mudah untuk dilihat karena telah banyak bank yang go-publik. Studi ini mempunyai judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”. Naskah ini disusun berdasarkan urutan pertama pendahuluan yang isinya menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian yang diimplementasikan; kedua, ulasan literatur dan pengembangan hipotesis; ketiga, metodologi penelitian yang mencakup deskripsi sampel, teknik pengumpulan data; dan menganalisisnya; keempat, hasil dan pembahasan yaitu interpretasi uji penelitian dan hipotesis, dan kelima simpulan untuk peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal

Teori Sinyal yang digunakan oleh perusahaan sebagai strategi komunikasi untuk menginformasikan situasi internal dan peluang bisnis kepada investor, berakar pada

asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Tanggung jawab manajer untuk memastikan transparansi informasi kepada pemangku kepentingan terkait menjadi krusial dalam konteks ini. Asimetri informasi ini menyebabkan perusahaan merasa perlu mengumumkan laporan keuangannya kepada publik (Khasanah et al., 2022). Faktanya, manajer yang memiliki akses terhadap informasi lebih mendetail dibandingkan pihak luar, memegang peranan penting dalam distribusi informasi yang akurat dan terkini. Data ini krusial bagi pelaku pasar dan penanam modal untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang keadaan perusahaan, baik yang telah terjadi, masa kini, maupun mendatang, yang esensial guna keberlanjutan organisasi dan mengantisipasi dinamika pasar efek (Churcill & Ardillah, 2019). Dalam pasar modal, investor bergantung pada informasi yang komprehensif, akurat, valid, dan diberikan secara tepat waktu untuk menganalisis dan membuat keputusan investasi yang informasi.

Harga Saham

Harga penutupan pasar suatu saham pada suatu jangka waktu tertentu merupakan harga sahamnya sebagai sampel yang diperhatikan oleh para investor. Upaya untuk memaksimalkan angka perusahaan merupakan salah satu konsep mendasar dalam mengatur keuangan perusahaan. Konsep ini dapat direalisasikan bagi perusahaan go public dengan menaikkan angka pasar dari harga saham yang mereka miliki. Hasilnya, memaksimalkan keuntungan pemegang saham menjadi perhatian utama para pengambil keputusan. (Pebrianti, 2020). Adapun harga saham yang merupakan angka yang tercipta sewaktu periode tertentu serta ditetapkan oleh penawaran dan permintaan yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan sering kali terjadi di pasar modal (Muhidin & Situngkir, 2022). Menurut Harga saham merupakan angka yang terbentuk ketika pasar aktif serta harga penutupan menjadi acuan dalam pembentukannya (Husain, 2021). Rumus berikut ini dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan angka saham:

Harga Saham = Harga Penutupan (*Closing Price*)

Struktur Modal

Struktur modal atau (*capital structure*) yakni sebuah perusahaan yang keuangannya dialokasikan (Hardini & Mildawati, 2021). Struktur modal suatu perusahaan mengungkapkan proporsi keuangannya. Khususnya, proporsi dana yang didapat melalui utang jangka panjang relatif terhadap jumlah saham yang digunakan untuk mendukung operasional sehari-hari (Rizki Egitasari et al., 2023). Jumlah modal

dibandingkan dengan hutang jangka panjang yang dikeluarkan dapat dipakai untuk menentukan kerangka moneter perusahaan. Struktur modal menjelaskan susunan pendanaan yang meliputi modal, saham preferen, dan hutang berjangka panjang yang ditampilkan di neraca bisnis. Utang jangka panjang mempunyai makna yakni hutang yang memiliki jatuh tempo melebihi satu tahun serta biasanya digunakan untuk mendanai ekspansi bisnis. (Pratiwi, 2019). Susunan modal yang bisa meluaskan angka perusahaan secara maksimal sekaligus menurunkan dana modal rata-rata sekecil mungkin dikenal sebagai struktur modal yang optimal. Rumus berikut ini dipakai sewaktu menentukan kerangka moneter:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Suatu usaha dikatakan menguntungkan jika mampu menghasilkan laba pada tanggal tertentu. Tujuan utama tingkat keuntungan adalah untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan (Nabella et al., 2022). Rasio yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah kapasitasnya menghasilkan keuntungan (Imelda et al., 2022). Rudianto (2021) mengemukakan pendapatnya bahwasanya ukuran kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba dari waktu ke waktu disebut profitabilitas. Seberapa sukses perusahaan dapat menghasilkan laba dan mengelola operasinya untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham ialah indikator utama kinerjanya dan akan menentukan peluangnya di periode mendatang. Konteks ini merupakan suatu factor terjadinya kenaikan harga saham. Rumus untuk mengukur Profitabilitas adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Skala operasional sebuah perusahaan, yang diindikasikan oleh ukuran perusahaan, biasanya diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya, menggambarkan besarnya kegiatan yang dijalankan (Mukhibad et al., 2020). Sejumlah tolak ukur, termasuk angka pasar, log size, total aktiva, dan lainnya, dapat dipergunakan untuk membandingkan ukuran sebuah perusahaan. Jumlah total aset berdampak pada rasio perputaran uang, dan semakin bernilai sebuah perusahaan di pasar, semakin terkenal perusahaan tersebut di masyarakat. (Samudra & Ardini, 2020). Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada struktur pendanaannya sebab jumlah pinjaman meningkat seiring dengan pertumbuhan ukuran bisnis. angka suatu perusahaan

meningkat seiring dengan bertambahnya ukurannya cenderung lebih tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya, minat dan kepercayaan investor cenderung menurun seiring dengan semakin besarnya perusahaan. Menurut (Wardani et al., 2022) bahwasanya harga saham diketahui diberikan pengaruh oleh ukuran Perusahaan. Dengan demikian, inilah rumus untuk mengkalkulasi kapasitas instansi:

Size = Ln Total Aset

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga saham

Dengan menerapkan perbandingan keseluruhan hutang terhadap ekuitas, perusahaan dengan tinggi proporsi utang dalam struktur modalnya umumnya menghadapi risiko yang lebih besar. Risiko yang meningkat ini sering kali menjadikan perusahaan kurang atraktif bagi investor, yang pada gilirannya dapat menurunkan harga sahamnya. Mengacu studi Rostina et al. (2023), bahwasanya struktur modal tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Dalam penelitian tersebut, struktur modal tidak memengaruhi harga saham secara signifikan, di mana angka signifikansinya ialah 0,160, melebihi batas yang diterima yaitu 0,05, mengindikasikan bahwasanya struktur modal tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Sebaliknya, temuan Aulia & Mulatsih (2021) menemukan pengaruh signifikan, dengan angka probabilitas $0,027 < 0,05$, menandakan hubungan positif antara harga saham dan struktur modal, mengindikasikan bahwasanya struktur modal memengaruhi harga saham secara signifikan.

H1: Struktur modal memengaruhi harga saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Profitabilitas merupakan perbandingan yang mengukur upaya suatu organisasi untuk menghasilkan laba, memperlihatkan efisiensi manajemen dalam mengelola hasil penjualan dan pendapatan dari investasi (Misnawati & Prananingrum, 2023). Mengacu studi Wulandari & Badjra (2019), terungkap bahwasanya profitabilitas memengaruhi harga saham secara signifikan dan positif, dengan angka signifikansi $0,022 < 0,05$ menandakan bahwasanya ROE yang besar merefleksikan efektivitas organisasi ketika menerapkan modal untuk menguntungkan pemegang saham. Sementara itu, temuan dari Djou et al. (2022) mengindikasikan bahwasanya profitabilitas tidak memengaruhi harga saham secara signifikan dan positif; angka t-hitung sebanyak -1,080 yang lebih rendah

dari t-tabel 1,666 dengan signifikansi $0,284 > 0,05$, mengindikasikan bahwasanya tinggi atau rendahnya ROE tidak selalu mempengaruhi peningkatan angka saham.

H2: Profitabilitas memengaruhi harga saham

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Harga saham

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai metrik bagi kategorisasi skala suatu entitas bisnis (Bungsu et al., 2023). Temuan studi dari Nurfitriyani & Azizi (2023), mengindikasikan bahwasanya ukuran memengaruhi harga saham secara signifikan dan negatif, di mana angka t-hitung sebanyak -4.872 di bawah t-tabel sebanyak 1.703, sehingga hipotesis yang mengungkapkan ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara positif ditolak karena angka ukuran perusahaan yang lebih kecil. Sebaliknya, temuan dari studi Rosayana et al. (2020) ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara signifikan dan positif. Dalam menemukan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, yakni angka signifikansi sebanyak 0,000 yang menandakan di bawah 0,05 dan angka t-tabel sebanyak 5,453, menandakan bahwasanya peningkatan permintaan saham berkontribusi terhadap perubahan harga saham.

H3: Ukuran perusahaan memengaruhi harga saham

METODE PENELITIAN

Metodologi merujuk pada rangkaian pendekatan yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode penelitian spesifik mengacu pada prosedur yang sistematis untuk mengakuisisi, menilai, dan menganalisis informasi. Dalam kajian ini, metode kuantitatif dipilih sebagai alat utama untuk menghasilkan data, melalui pengambilan data sekunder dari pelaporan finansial bank-bank yang telah ada di BEI. Lingkup studi ini mencakup perusahaan-perusahaan perbankan yang aktif dalam periode 2019-2023 sebagai populasi yang ditargetkan. Sampel dari populasi ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang mengadopsi kriteria tertentu untuk memastikan bahwasanya sampel yang terpilih dapat mewakili keseluruhan populasi dengan efektif, yakni:

- Perusahaan telah ada di BEI selama periode 2019-2023
- Perusahaan yang menghasilkan informasi menyeluruh berkaitan dengan sejumlah variabel yang diperlukan di kajian ini

Mengikuti karakteristik tersebut, sebanyak 34 perusahaan terpilih sebagai sampel untuk studi ini, yang diobservasi selama periode lima tahun, dimulai sejak tahun 2019 hingga tahun 2023. Sehingga hasil data tabulasi mengindikasikan sebanyak 170 sampel. Dokumentasi dan studi literatur menjadi dua metode yang dipergunakan dalam mendapatkan data untuk kelancaran studi ini. Studi ini menerapkan teknik analisis Eviwes versi 13, pemilihan teknik tersebut dikarenakan variabel penelitian terdiri dari beberapa indikator. Analisis data diimplementasikan melalui metode uji regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, pengujian Koefisien Determinasi, dan Uji F dan T.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda, “Mengacu tabel 1, pernyataan diatas didapat persamaan regresi linier berganda dapat ditulis menjadi:

$$HS = 4.423516C + 0.818632_{DER} - 7.007349_{ROE} - 0.000500_{SIZE}$$

Penjelasan persamaan diatas sebagai berikut:

1. Harga saham yang menjadi variabel dependen mengandung angka konstanta sebanyak 4,423516 jika variabel independen yakni profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan bernilai 0.
2. Struktur modal memuat koefisien regresi sebanyak 0.818632, maknanya perubahan struktur modal sejumlah 1 satuan kemungkinan mengakibatkan naiknya harga saham hingga 0.818632.
3. Koefisien regresi untuk profitabilitas sebanyak -7.007349, maknanya untuk setiap perubahan 1 satuan pada profitabilitas, harga saham akan turun sebanyak -7.007349.
4. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebanyak -0.000500, maknanya bagi tiap perubahan 1 satuan pada ukuran perusahaan, maka harga saham akan turun sebanyak -0.000500.”

Uji Normalitas, “Dari tabel 2 mengindikasikan bahwasanya angka probability sebanyak $0,082 > 0,05$, artinya residual data dalam penelitian terdistribusikan secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas klasik telah terpenuhi karena dapat disimpulkan apabila residual mengandung kenormalan distribusi.”

Uji Multikolinearitas, “Dari tabel 3 menjelaskan bahwasanya korelasi antara variabel Struktur Modal (LOGDER), Profitabilitas (ROE) serta Ukuran Perusahaan (Size) tidak melebihi 0,80, selaras dengan hasil pengujian multikolinieritas. Dengan

demikian, dapat dikatakan apabila variabel-variabel independen dalam studi berikut tidak mengandung permasalahan dalam hal multikolinieritas.”

Uji T. “Data pada tabel 4, penjelasan masing-masing hipotesa sebagai berikut:

1. Hasil pengujian memperlihatkan nilai t_{hitung} untuk struktur modal (DER) sebesar $2.360790 > t_{tabel}$ sebesar 1.97436 dan nilai p-value atau tingkat signifikansi sebanyak $0.0194 < 0.05$ hasil tersebut menyatakan H_1 memungkinkan untuk diterima. Demikianlah, dapat dipastikan jika Struktur Modal (DER) memengaruhi harga saham dengan cara yang positif dan bermakna, setidaknya secara parsial.
2. Pengujian selanjutnya ditemukan nilai t_{hitung} untuk profitabilitas (ROE) sebanyak $2.746866 > t_{tabel}$ sebesar 1.97436 dan nilai p-value atau tingkat signifikansi sebanyak $0,0067 < 0.05$ hasil tersebut menyatakan H_2 memungkinkan untuk diterima. Lebih lanjut, dapat dimaknai bahwa harga saham secara signifikan dan parsial dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas (ROE).
3. Pengujian selanjutnya diketahui nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan (Size) berjumlah $0.748075 < t_{tabel}$ berjumlah 1.97436 dan nilai p-value atau tingkat signifikansi sebesar 0.4555 hasil tersebut menyatakan H_3 ditolak. Dari sini dapat dimaknai jika secara parsial ukuran perusahaan (Size) tidak menyalurkan pengaruhnya yang signifikan pada harga sebuah saham.

Uji F, “Dari tabel 5 menjelaskan bahwasanya angka probabilitasnya adalah 0.003202, yang tidak melebihi 0.05, dan angka F-statistiknya adalah 4.778838, yang melebihi F-tabel 2.66, hasilnya, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menampilkan jika struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan simultan menyalurkan pengaruhnya yang bermakna pada harga suatu saham. Oleh karena itu, diartikan penerapan model analisis regresi tersebut memungkinkan untuk dipergunakan.”

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2), “Berdasarkan tabel 5 menampilkan angka Adjusted R-squared sebanyak 0.062863. Itulah yang mengindikasikan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berdiri sendiri perlu diperhatikan mengandung pengaruh hingga 6,28% pada variabel dependen, yaitu harga saham. Sementara itu, sejumlah faktor lain yang belum termasuk dalam studi berikut mengandung dampak sebanyak 93,73%.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Dari analisis dan verifikasi yang dilaksanakan tersebut, ditemukan bahwasanya angka t-hitung adalah 2,360, yang melebihi t-tabel 1,974, dengan probabilitas 0,019 yang di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan penerimaan terhadap H_0 dan H_1 . Kesimpulan ini menegaskan bahwasanya struktur modal, seperti yang dikalkulasi DER, memengaruhi harga saham secara signifikan dan positif. DER yang lebih banyak menandakan ketergantungan yang lebih besar pada pinjaman yang dipinjam dari kreditur untuk memperoleh laba. Struktur modal perusahaan adalah pertimbangan penting bagi investor yang ingin mengalokasikan modalnya. Dengan demikian, salah satu cara untuk memikirkan struktur modal adalah sebagai indikator yang memberi petunjuk kepada investor. Hal ini memperlihatkan bahwasanya bisnis berjalan dengan lancar dan membuat investor tertarik. Peningkatan harga saham, sebagai respons terhadap tumbuhnya permintaan, terjadi karena minat investor yang meningkat. Temuan ini selaras dengan hasil riset yang bergantung pada data dari studi-studi sebelumnya yang diimplementasikan oleh (Muhibah, 2020), (Rosita, 2022), (Murtiningtyas et al., 2023), yang secara konsisten mengindikasikan bahwasanya struktur modal memengaruhi harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Mengacu analisis tersebut, penelitian dan ujicoba hipotesis yang diimplementasikan dengan temuan pengujian t yang didapat dari angka t-hitung -2,745 < t-tabel 1,974 dan $pro\ 0,006 < 0,05$, sehingga dimaknai bahwasanya yakni H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga mengindikasikan hasil bahwasanya profitabilitas yang ditentukan ROE memengaruhi harga saham secara signifikan, sehingga hasil pengujian ini mengindikasikan bahwasanya rendah dan besarnya harga saham bergantung dari profitabilitas. Kenaikan laba perusahaan menjadi indikator yang krusial guna mengevaluasi prospek unit bisnis ke depannya. Rasio profitabilitas yang paling penting adalah ROE. Kesanggupan manajemen sewaktu mengatur ketersediaan sumber daya guna mendapat laba ditunjukkan dengan lebih jelas oleh skor ROE yang lebih tinggi. Dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan danannya, sebaliknya ketika perusahaan memiliki profitabilitas rendah akan menyebabkan terjadinya masalah. Hasil studi ini selaras dengan riset yang tidak lepas dari data pendukung penelitian-penelitian terdahulu yang dijalankan (Alamsyah, 2019), (Ardiansyah et al., 2020), (Auliya & Yahya, 2020), (Candra et al.,

2021), yang mengungkapkan apabila profitabilitas memberi pengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis yang diimplementasikan dengan temuan pengujian t yang didapat dari angka t-hitung - 0,748 > t-tabel 1974 dan prob 0,455 > 0,05, H_0 ditolak dan H_3 ditolak, sehingga mengindikasikan hasil bahwasanya ukuran perusahaan tidak memengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan ukuran sebuah perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan pertumbuhannya. Seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut jika tidak dikelola dengan efektif untuk mendukung operasionalnya, maka potensi guna memperoleh profit yang besar juga akan terbatas. Temuan studi ini selaras dengan riset yang tidak lepas dari data pendukung penelitian-penelitian terdahulu yang dijalankan (Wehantouw et al., 2017), (Djamaa & Awalia, 2018), (Pradanimas & Sucipto, 2022) yang mengemukakan apabila ukuran perusahaan tidak memengaruhi harga saham.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Melalui angka F-Statistic yang mencapai 4.778838 struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan seluruhnya mengandung pengaruh pada harga saham bank-bank di Indonesia. Di sisi lain, angka probabilitas F-Statistic yang tercatat yaitu senilai 0.003202, tidak melebihi alpha (0.05). angka probabilitas F-Statistic tersebut mengindikasikan apabila faktor-faktor independen pada studi berikut menyalurkan dampaknya secara simultan pada variabel yang dependen. Lebih lanjut, koefisien tersebut mengindikasikan bahwasanya faktor variabel independen memengaruhi variabel dependen sebanyak 6,28%, dengan kemungkinan lainnya yang belum dicakup oleh studi ini ikut andil hingga 93,73% sisanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis terperinci terkait pengaruh Struktur modal, dan Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham dalam sektor perbankan yang telah ada di BEI dari tahun 2019 hingga 2023 menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, secara parsial, Struktur Modal mengindikasikan memengaruhi harga saham secara signifikan dan positif yang menandakan bahwasanya semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula angka sahamnya. Kedua, Profitabilitas juga memengaruhi

harga saham. Temuan itu mengindikasikan bahwasanya meskipun perusahaan ini mungkin mengalami keuntungan yang rendah atau bahkan kerugian, pasar mungkin tetap menilai positif potensi jangka panjang dari perusahaan tersebut. Ketiga, Ukuran Perusahaan tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Secara simultan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara signifikan. Ini mengindikasikan bahwasanya meskipun secara individu variabel-variabel ini memiliki efek yang berbeda, secara kolektif mereka memberi gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dan memengaruhi penilaian pasar atas saham di sektor perbankan.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan bahwasanya mereka dapat menerapkan variabel dependen lain yang dapat mendukung harga saham dan elemen-elemen yang menjadi pendorong atas berubahnya harga saham serta memperluas kriteria sampel dan populasi untuk menghasilkan hasil yang lebih

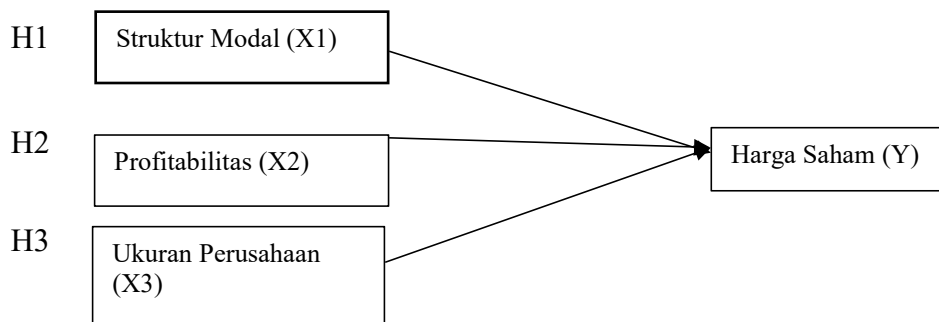
REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan angka pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35–49. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Aulia, R., & Mulatsih, L. S. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TELAH ADA DI BEI*. 2016–2018.
- Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Bungsu, G. F., Sri, F., & Puspita, M. E. (2023). *Pengaruh CSR , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap*. 3(1), 49–61.
- Candra, D., Wardani, E., Ekonomi, F., & Prima, U. (2021). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , solvabilitas , rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham The effect of profitability , liquidity , solvency , activity ratio and company growth on stock prices*. 13(2), 212–223.
- Churcill, S. E., & Ardillah, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.47-60>
- Djamaa, W., & Awalia, dan S. (2018). (*Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel , Restoran dan Pariwisata Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia*. 13(1).
- Djou, R. A., Pakaya, A., & Selvi. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. 5(1), 116–124.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan

- Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3810/3821>
- Husain, F. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30*. 04, 162–175.
- Imelda, A., Angelica, S., Sihono, C., & Anggarini, D. R. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS , PROFITABILITAS , DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TELAH ADA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*. 2(2), 17–25.
- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2654–2667. www.bi.go.id
- Manullang, J., & Sainan, H. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas , Solvabilitas , dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Telah ada di BEI Periode 2014-2018*. 3, 129–138.
- Misnawati, & Prananingrum, D. kartika. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 5(2), 76–94.
- Muhibah. (2020). *AkMen AkMen*. 17, 270–280.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Mukhibad, H., Subowo, S., Maharin, D. O., & Mukhtar, S. (2020). *Determinants of Debt Policy for Public Companies in Indonesia*. 7(August). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.029>
- Murtiningtyas, D. P., Giovanni, A., & Verawati, D. M. (2023). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRY TAHUN 2017-2021)*. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 4(1), 12–26.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Nurfitriyani, A., & Azizi, E. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022*. 4(2), 23–30.
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206–218. <https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2039>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan angka Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. 7(1), 93–104.
- Pratiwi, M. W. (2019). *Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 2(1), 61–68.
- Rizki Egitasari, N., Gustini, E., & Rum.Hendarmin. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Makanan Dan Minuman Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019: Studi Kasus Universitas Indo Global Mandiri. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(3).
- Rosayana, D., Paramita, R. W. D., & Yatminiwati, M. (2020). *SAHAM (PADA PERUSAHAAN*. 12–20.
- Rosita, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2136–2147.
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). *Telah ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. 186–200.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Shinta Wardani, Zainuddin, R. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruksi*, 7(1), 1–8.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Telah ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(3), 3385–3394. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17515/17047>
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang telah ada di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. 8(9), 5722–5740.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka pemikiran

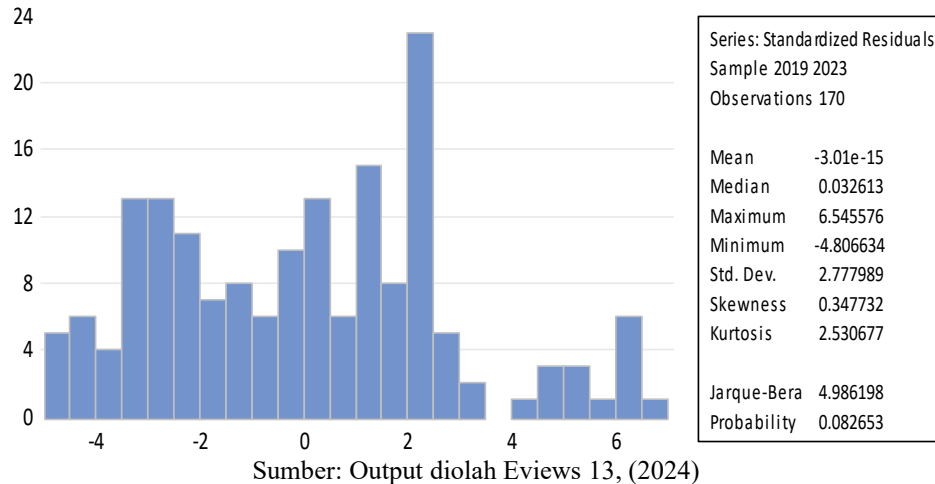
Table 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.423516	1.549767	2.854309	0.0049
LOGDER	0.818632	0.346762	2.360790	0.0194

ROE	-7.007349	2.551034	-2.746866	0.0067
SIZE	-0.000500	0.000668	-0.748075	0.4555

Sumber: Data diolah Eviews 13, (2024)

Table 2. Temuan pengujian Normalitas



Sumber: Output diolah Eviews 13, (2024)

Table 2. Temuan pengujian Multikolinearitas

	LOGDER	ROE	SIZE
LOGDER	1.000000		
ROE	0.098010	1.000000	
SIZE	-0.315003	-0.029152	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 13, (2024)

Table 3. Temuan pengujian T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.423516	1.549767	2.854309	0.0049
LOGDER	0.818632	0.346762	2.360790	0.0194
ROE	-7.007349	2.551034	-2.746866	0.0067
SIZE	-0.000500	0.000668	-0.748075	0.4555

Sumber: Data diolah Eviews 13, (2024)

Table 4. Temuan pengujian F

R-squared	0.079499	Mean dependent var	1.639946
Adjusted R-squared	0.062863	S.D. dependent var	2.019367
S.E. of regression	1.954865	Sum squared resid	634.3683
F-statistic	4.778838	Durbin-Watson stat	1.271775
Prob(F-statistic)	0.003202		

Sumber: Data diolah Eviews 13, (2024)